**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah seluruh kegiatan pembelajaran yang direncanakan, dengan materi terorgainisir, dilaksanakan secara terjadwal dalam sistem pengawasan, dan dievaluasi berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan (Suparlan, 2007). Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan sarana yang paling tepat untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia. Pendidikan akan merangsang seseorang agar sanggup menghadapi tantangan alam, masyarakat, teknologi serta kehidupan yang semakin kompleks, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana dijelaskan dalam UUD Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2013 tentang pendidikan bahwa:

Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan dan meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat..

Usaha untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan seorang pendidik yang berkualitas sehingga proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru merupakan penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Sebagaimana dalam KTSP dijelaskan bahwa guru merupakan faktor penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran, dan melaksanakan kurikulum untuk mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah yang tentunya tidak terlepas dari tujuan pendidikan nasional (Mulyasa, 2010).

1

Kurikulum KTSP memuat beberapa mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar, dan salah satu diantaranya adalah Bahasa Indonesia. Menurut Tarigan (2008: 1) dalam pengajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yaitu “Keterampilan menyimak/mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis”. Dalam proses belajar mengajar, keempat keterampilan tersebut saling berhubungan erat satu sama lainnya. Apa yang diperoleh murid dalam mendengarkan, baik kosakata maupun unsur-unsur kebahasaan lainnya, akan berpengaruh dalam keterampilan berbicara. Kekayaan bahasa mereka peroleh lewat mendengarkan dan yang telah digunakan dalam berbicara itu, akan berpengaruh terhadap proses kegiatan membaca. Demikian pula kemampuan murid dalam menulis juga dipengaruhi oleh apa yang mereka peroleh dari ketiga keterampilan tersebut. Yakni keterampilan menyimak/mendengarkan, keterampilan berbicara, dan keterampilan membaca.

Berdasarkan hasil prapenelitian yang dilakukan oleh calon peneliti di kelas V SD pada bulan Desember 2017, terungkap bahwa hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia murid relatif rendah, hal tersebut terbukti 8 murid atau sekitar 53% yang tuntas dan yang belum tuntas yaitu 7 murid atau sekitar 47% dari jumlah murid keseluruhan, yang artinya di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80% murid memperoleh nilai ≥ 70.

Penyebab dari masalah yang terjadi dilaporkan masih banyak murid kelas V yang kurang mampu memahami isi bacaan atau dengan kata lain hanya menghafal. Mereka mengalami kesulitan dalam menentukan gagasan pokok dari suatu teks, menentukan unsur-unsur dalam cerita, dan menyimpulkan isi cerita ke dalam beberapa kalimat. Selama ini proses pembelajaran yang dilakukan guru masih kurang menggunakan strategi membaca. Guru hanya memberikan teks atau bacaan kepada murid dan kemudian menugaskan murid untuk membaca teks atau bacaan tersebut, dan setelah itu murid menjawab soal-soal yang berkaitan dengan teks atau bacaan tersebut.

Sehubungan dengan masalah di atas, peneliti bermaksud menerapkan suatu strategi dapat meningkatkan hasil belajar murid khusunya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu dengan menerapkan startegi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Menurut Slavin (2008: 256) “Strategi PQ4R merupakan salah satu strategi yang paling banyak dikenal dapat membantu murid memahami dan mengingat apa yang mereka baca”. Sehingga strategi PQ4R sangat efektif diterapkan untuk memudahkan murid dalam mengingat dan memahami apa yang telah dibaca. Selain itu, strategi PQ4R juga dapat membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Strategi PQ4R memungkinkan murid belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan sendiri dan bekerja sendiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sumarni (2016) dengan menggunakan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) memperoleh hasil bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia murid kelas V SD Negeri No. 90 Mattumpu Kab.Sinjai mengalami peningkatan.

Berdasarkan uraian di atas, maka calon peneliti bersama guru bermaksud untuk mengatasi masalah yang timbul dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Penerapan strategi Pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada murid kelas V SD Negeri N0.90 Matumpu Kabupaten Sinjai”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan penelitian adalah bagaimanakah Penerapan strategi Pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada murid kelas V SD Negeri N0.90 Matumpu Kab. Sinjai ?

1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada murid kelas V SD Negeri N0.90 Matumpu Kab. Sinjai dengan menerapkan strategi pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R).

1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) ini adalah sebagai berikut :

* + 1. Manfaat Teoretis
       - 1. Bagi akademis/lembaga pendidikan, sebagai bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan dapat dijadikan sumber informasi bagi pengembangan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran PQ4R.
         2. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan mengenai pengaplikasian strategi pembelajaran PQ4R dalam proses pembelajaran.
    2. Manfaat Praktis

1. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat sebagai perbaikan kualitas pembelajaran melalui strategi PQ4R sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.
2. Bagi murid, akan dapat memberikan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga diharapkan hal ini akan berdampak terhadap minat mereka dalam belajar sekaligus akan dapat meningkatkan hasil belajarnya.
3. Bagi peneliti, menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti, khususnya yang terkait dengan penelitian yang menggunakan strategi PQ4R.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)**
   1. **Pengertian Strategi PQ4R**

Menurut Shirley (Abimanyu, 2008: 2-2) strategi merupakan “Keputusan-keputusan bertindak yang diarahkan dan keseluruhannya diperlukan untuk mencapai tujuan”.Brown (2008: 141) menyatakan bahwa “Strategi adalah serangan spesifik yang kita tujukan kepada masalah tertentu, dan sangat bervariasi di dalam diri setiap individu”.Sedangkan menurut Bundu (2008: 70) “Strategi merupakan pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu”.Dari ketiga pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

Ada beberapa strategi membaca yang digunakan untuk membaca buku pelajaran dan bahan bacaan yang lainnya dalam suatu bidang pengetahuan. Salah satu diantaranya adalah strategi PQ4R. Strategi PQ4R dicetuskan oleh Thomas dan Robinson pada tahun 1972. P singkatan dari *preview* (membaca selintas dengan cepat), Q adalah *question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *read* (membaca), *reflect* (merenungkan), *recite* (mengungkapkan kembali), *review* (mengkaji ulang).

7

Strategi PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Strategi PQ4R digunakan untuk membantu murid mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. Oleh karena itu keterampilan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh para murid adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya. Dengan keterampilan membaca itu setiap murid akan dapat memasuki dunia keilmuan yang penuh pesona, memahami khasanah kearifan yang banyak hikmat, dan mengembangkan berbagai keterampilan lainnya yang amat berguna untuk kelak mencapai sukses dalam hidup. Aktivitas membaca yang terampil akan membukakan pengetahuan yang luas, gerbang kearifan yang dalam, serta keahlian dimasa yang akan datang. Kegiatan dan keterampilan membaca itu tidak dapat diganti dengan metode-metode pengajaran lainnya.

* 1. **Langkah-langkah Strategi PQ4R**

Menurut Trianto (2007) langkah-langkah strategi PQ4R adalah sebagai berikut:

*Preview*

Langkah ini dimaksudkan agar murid, membaca selintas bahan bacaan untuk menemukan ide pokok yang menjadi inti pembahasan dalam bahan bacaan murid. Dengan ide pokok ini akan memudahkan mereka memberi keseluruhan ide yang ada.

*Question*

Langkah kedua adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri yang ada pada bahan bacaan murid. Pergunakan judul dan sub judul atau topik dan sub topik utama. Awali pertanyaan dengan menggunakan kata apa, siapa, mengapa dan bagaimana. Pengalaman ini telah menunjukkan bahwa apabila seseorang membaca untuk menjawab sejumlah pertanyaan, maka akan membuat dia membaca lebih hati-hati serta seksama serta akan dapat membantu mengingat apa yang di baca dengan baik.

* 1. *Read*

Membaca bahan bacaan secara aktif. Janganlah membuat catatan-catatan panjang. Cobalah mencari jawaban terhadap semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya.

* 1. *Reflect*

Selama membaca, murid tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, tetapi juga memahami informasi yang dibaca, yaitu dengan cara menghubungkan informasi itu dengan hal-hal yang telah diketahui, mengaitkan subtopik-subtopik di dalam teks dengan konsep atau pikiran utama, memecahkan kontradiksi di dalam informasi yang disajikan dan menggunakan materi itu untuk memecahkan masalah-masalah yang disimulasikan dan dianjurkan dari materi pelajaran tersebut.

* 1. *Recite*

Murid diminta untuk merenungkan (mengingat) kembali informasi yang

telah dipelajari dengan menyebutkan lagi jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun. Murid dapat melihat kembali catatan yang telah dibuat pada langkah terdahulu dan berlandaskan ide-ide yang ada pada murid, maka mereka diminta membuat intisari materi dari bacaan.

* 1. *Review*

Langkah terakhir ini murid diminta untuk membaca kembali catatan (intisari) yang telah dibuatnya, mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu dan sekali lagi meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat.

1. **Keunggulan dan kelemahan dari strategi PQ4R**

Puspitasari (Riadi,2013), menyatakan bahwa strategi PQ4R memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan antara lain:

#### Keunggulan

1. Sangat tepat digunakan untuk pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep, definisi, kaidah-kaidah, dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dapat membantu murid yang daya ingatannya lemah untuk menghapal konsep-konsep pelajaran.
3. Mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan.
4. Mampu membantu murid dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengomunikasikan pengetahuannya.
5. Dapat menjangkau materi pelajaran dalam cakupan yang luas.

#### Kelemahan

1. Tidak tepat diterapkan pada pengajaran pengetahuan yang bersifat prosedural seperti pengetahuan keterampilan.
2. Sangat sulit dilaksanakan jika sarana seperti buku murid (buku paket) tidak tersedia di sekolah.
3. Tidak efektif dilaksanakan pada kelas dengan jumlah murid yang telalu besar karena bimbingan guru tidak maksimal terutama dalam

merumuskan pertanyaan.

1. **Hasil Belajar**
2. **Pengertian Belajar**

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu sebagian besar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar.

Menurut Abdillah (Aunurrahman, 2009:35):

Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

Surya (Rusman, 2011: 7) mengemukakan:

Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut Hintzman (Syah, 2003:65) “belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organism tersebut”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang berlangsung dalam diri seseorang dengan lingkungannya dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan yang bersifat menetap. Dengan kata lain, belajar merupkan kegiatan peningkatan kemampuan kognitif, efektif, dan psikomor.

1. **Hasil Belajar**

Masalah belajar adalah masalah bagi setiap manusia, dengan belajar manusia memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga terbentuklah sikap sikap dan bertambahlah ilmu pengetahuan.Hasil belajar seseorang tidak langsung dapat terlihat tanpa orang itu melakukan sesuatu untuk memperlihatkan kemampuan yang diperolehnya melalui belajar. Suprijono (2009:7) mengemukakan:

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.

Merujuk pemikiran Gagne (Suprijono, 2009:5-6), hasil belajar berupa:

1. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
2. Keterampilan intelektul yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing.
3. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
4. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai murid dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu. Pada dasarnya hasil belajar adalah apa yang yang diperoleh murid setelah dilakukan aktivitas belajar.

1. **Penerapan Strategi PQ4R dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

Strategi PQ4R merupakan salah satu teknik belajar yang dikenal untuk membantu murid memahami dan mengingat materi yang mereka baca. Penerapan strategi ini menekankan kepada murid agar belajar dengan baik, apabila apa yang mereka pelajari berhubungan dengan apa yang mereka ketahui, serta proses pembelajaran akan produktif jika murid terlibat aktif dalam proses belajar di kelas. Strategi PQ4Rakan berjalan dengan baik apabila mereka terlibat secara aktif dalam segala kegiatan di kelas dan berkesempatan untuk menemukan sendiri. Melalui strategi ini murid diharapkan dapat belajar memahami dan menemukan.

Strategi PQ4R dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia memiliki keuntungan yaitu memungkinkan murid belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan sendiri dan bekerja sendiri.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan strategi PQ4R untuk meningkatkan hasil belajar tidak lepas dari langkah-langkah strategi PQ4R yaitu: a) *Preview* adalah membaca selintas bahan bacaan; b) *Question* adalah mengajukan pertanyaan berdasarkan isi bacaan; c) *Read* adalah membaca bahan bacaan secara cermat, untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun, dan membuat catatan singkat; d) *Reflect* adalah memahami informasi yang dibaca dengan cara menghubungkan informasi baru dalam bacaan tentang apa yang telah diketahui, memecahkan masalah yang berkaitan dengan bacaan; e) *Recite* adalah mengingat kembali isi bacaan dengan menyebutkan lagi jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah disusun dan membuat intisari dari bacaan; f) *Review* adalah membaca kembali intisari yang telah dibuat, mengulang kembali isi bacaan bila perlu, dan meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat.

Berikut penjelasan umum mengenai langkah-langkah dari pelaksanaan strategi PQ4R (Trianto, 2007):

1. *Preview*

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam fase ini, antara lain:

* + - 1. Guru memberikan bahan bacaan kepada murid untuk dibaca.
      2. Murid membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

1. *Question*

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam fase ini, antara lain:

Guru memberikan tugas kepada murid untuk membuat pertanyaan mengenai isi bacaan.

Murid membuat pertanyaan sesuai dengan isi bacaan

1. *Read*

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam fase ini, antara lain:

1. Guru memberikan tugas kepada murid untuk membaca dan menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.
2. Murid membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya dan membuat catatan singkat.
3. *Reflect*

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam fase ini, antara lain:

1. Guru menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan.
2. Murid bukan hanya sekedar menghafal dan mengingat materi pelajaran tapi mencoba memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan.
3. *Recite*

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam fase ini, antara lain:

1. Guru meminta murid membuat intisari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari hari ini.
2. Murid menyebutkan kembali jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah disusun.
3. Murid melihat catatan yang telah dibuat sebelumnya.
4. Murid membuat intisari dari seluruh pembahasan.
5. *Review*

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam fase ini, antara lain:

1. Guru menugaskan murid membaca intisari yang dibuatnya.
2. Murid membaca intisari yang telah dibuatnya.
3. Guru meminta murid membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya.
4. Murid membaca kembali bahan bacaan jika masih belum yakin akan

jawaban yang telah dibuatnya.

1. **Kerangka Pikir**

Salah satu aspek kemampuan berbahasa yang penting dimiliki oleh murid adalah keterampilan membaca.Pengalaman selama ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca murid di SD masih kurang. Rendahnya hasil belajar murid pada mata pelajaran bahasa Indonesia disebabkan karena penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran berjalan kurang efektif dan efisien sehingga murid kurang mampu dalam membaca pemahaman.

Kenyataan tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan membaca, merupakan kegiatan yang perlu dilatihkan kepada murid. Oleh karena itu strategi PQ4R yang dicetuskan oleh Thomas dan Robinson pada tahun 1972 kiranya perlu diterapkan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan pemahaman murid terhadap isi bacaan. Dan dengan diterapkannya strategi PQ4R dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar pada murid kelas V SD Negeri No.90 Matumpu Kabupaten Sinjai. Untuk memudahkan pemahaman terhadap permasalahan yang sedang dikaji, maka berikut ini akan dikemukakan alur atau skema kerangka pikir sebagai berikut:

Aspek Guru:

Kurang menggunakan strategi membaca dalam pembelajaran

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri No. 90 Matumpu Kabupaten Sinjai

Hasil belajar Bahasa Indonesia Murid kelas V Rendah

Aspek Murid:

Murid kurang mampu dalam memahami isi bacaan

**Penerapan Strategi PQ4R**

1. *Preview* (Membaca Selintas)
2. *Question* (Bertanya)
3. *Read* (Membaca)
4. *Reflect* (Merenungkan)
5. *Recite* (Mengungkapkan Kembali)
6. *Review* (Mengkaji Ulang)

Hasil belajar Bahasa Indonesia Murid kelas V dapat Meningkat

Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

1. **Hipotesis Tindakan**

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Jika strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)diterapkan dalam pembelajaran maka hasil belajar Bahasa Indonesia pada murid Kelas V SD Negeri No.90 Matumpu Kabupaten Sinjai dapat meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
   * + 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipilih dalam pelaksanaan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.Pendekatan ini dipilih untuk mendiskripsikan aktifitas murid dan guru dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran.Hal ini sesuai dengan pendapat Bogdan (Margono, 2004: 36) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

* + - 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas.Hal ini didasarkan pada masalah yang berasal dari rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia murid kelas V SD Negeri No.90 Matumpu Kabupaten Sinjai dan dipecahkan melalui strategi PQ4R.Menurut Arikunto (2011) Penelitian kelas merupakan penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran dan mengatasi permasalahan secara langsung melalui suatu tindakan dan refleksi diri yang didasarkan pada hasil kajian dalam konteks pembelajaran di kelas.

1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah terkait dengan faktor-faktor yang diteliti, yaitu:

19

1. Penerapan strategi PQ4R

Memperhatikan bagaimana proses pembelajaran dengan strategi PQ4R, yang ditinjau dari segi guru maupun murid. Semua tindakan guru dan murid akan diamati dengan saksama apakah telah sesuai dengan langkah-langkah dari strategi PQ4R, meliputi:

* 1. *Preview* yaitu membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok.
  2. *Question* yaitu mengajukan pertanyaan berdasarkan isi bacaan.
  3. *Read* yaitu membaca bacaan dengan cermat untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang diajukan.
  4. *Reflect* yaitu memahami informasi yang dibaca dengan cara menghubungkan informasi tersebut dengan hal-hal yang telah diketahui, dan memecahkan masalah-masalah yang dianjurkan dari materi pelajaran.
  5. *Recite* yaitu menyebutkan kembali jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah disusun dan membuat intisari materi dari bacaan.
  6. *Review* yaitu membaca kembali catatan (intisari) dan membaca ulang bacaan secara keseluruhan serta meninjau ulang pertanyaan dan jawaban secara singkat.

1. Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Hasil belajar Bahasa Indonesia adalah hasil yang dicapai murid setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang ditandai perubahan perilaku dan diwujudkan dalam bentuk perolehan nilai hasil belajar setelah melakukan tindakan pada akhir setiap siklus.

1. **Setting dan Subjek Penelitian** 
   * + 1. Setting

Penelitian dilakukan di kelas V SD Negeri No.90 Matumpu Kabupaten Sinjai pada semester II (genap) tahun ajaran 2017-2018.

* + - 1. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah murid Kelas V SD Negeri No.90 Matumpu Kabupaten Sinjai dengan jumlah murid sebanyak 15 murid, yang terdiri dari 6 murid laki-laki dan 9 murid perempuan yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 dengan sasaran utama meningkatkan hasil belajar melalui strategi PQ4R.

1. **Rancangan Tindakan**

Siklus I dilaksanakan selama 2 kali pertemuan dalam menerapkan strategi PQ4R untuk meningkatkan hsil belajar pada murid kelas V SD Negeri No.90 Matumpu Kabupaten Sinjai dan dirangkaikan dengan tes pada akhir siklus I, adapun tahap-tahap dalam siklus I sebagai berikut:

1. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

Menganalisis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan kelas V semester II mata Pelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan membaca dengan materi membandingkan isi dua teks bacaan.

Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana teknik penelitian.

Membuat perangkat pembelajaran yakni; RPP, Lambar kerja murid, media pembelajaran, dll.

Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar guru dan murid.

Membuat tes siklus I yang digunakan sebagai indikator pelaksanaan pembelajaran yang disusun berdasarkan materi yang diajarkan dalam siklus I.

1. Pelaksanaan

Pada tahap ini, guru yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan langkah-langkah strategi PQ4R. Secara umum, tindakan yang dilakukan pada siklus I dijabarkan sebagai berikut:

* 1. *Preview,* kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah murid membaca sekilas bahan bacaan yang dibagikan oleh guru.
  2. *Question,* kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah guru mengarahkan murid untuk membuat pertanyaan sesuai dengan isi bacaan.
  3. *Read,* kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah guru mengarahkan murid untuk membaca kembali bahan bacaan secara saksama untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat.
  4. *Reflect,* kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah guru menginformasikan materi yang terdapat pada bacaan, dan murid memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru.
  5. *Recite,* kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah guru mengarahkan murid untuk menyebutkan kembali jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat, kemudian membuat intisari bacaan.
  6. *Review,* kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah guru mengarahkan murid untuk membaca ulang intisari yang telah dibuat dan membaca ulang bacaan secara keseluruhan.

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan setiap proses pembelajaran berlangsung, pada tahap ini peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengamati semua aktivitas guru dan murid yang difokuskan pada:

* 1. Observasi terhadap guru difokuskan pada tahap-tahap pembelajaran yang mengacu pada langkah-langkah strategi PQ4R.
  2. Observasi terhadap murid yang difokuskan terhadap aktivitas murid selama proses pembelajaran yang terjadi di kelas dengan mengacu pada langkah-langkah strategi PQ4R.

1. Refleksi

Data hasil observasi kegiatan belajar mengajar guru dan murid serta hasil belajar murid dalam siklus ini dikaji dan dianalisis untuk menentukan keberhasilan atau kegagalan dari tujuan akhir dari penelitian tindakan kelas ini. Hasil refleksi pada siklus I menjadi tolak ukur apakah penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya atau cukup sampai siklus I. Apabila terdapat 80% murid yang memperoleh skor ≥ 70 maka penelitian dinyatakan berhasil.

Secara garis besar tahapan di atas dapat ditujukan pada bagan di bawah ini.

Perencanaan

Refleksi

**SIKLUS I**

Pelaksanaan

Pengamatan

Perencanaan

**SIKLUS II**

Refleksi

Pengamatan

Pelaksanaan

Berhasil

Gambar 2. Alur PTK Menurut Arikunto

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + - 1. Observasi

Observasi merupakancara pengumpulan data/informasi dengan cara mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung (dilakukan) observant atau orang yang diobservasi (Mappasoro, 2011). Pada tahap ini diadakan pencatatan mengenai kegiatan yang dilakukan oleh murid dan guru selama proses belajar mengajar membaca pemahaman dengan strategi PQ4R, sebagai upaya untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan.

* + - 1. Tes

Tes yang dilakukan berupa pemberian soal tes formatif yang diberikan pada akhir setiap siklus dengan tujuan untuk mengukur kemampuan dan pemahaman murid terhadap materi yang dipelajari, sehingga dengan adanya tes tersebut kemampuan membaca pemahaman murid dengan strategi PQ4R dapat diketahui meningkat atau tidak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yaitu berupa daftar hadir, daftar nilai, dan kurikulum.

1. **Tekhnik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
   * + 1. **Teknik Analisis Data**

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar murid dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi PQ4R dianalisis secara kualitatif. Sedangkan data hasil tes untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca pemahaman, dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan skor rata-rata (mean), rentang (range), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi yang dicapai pada setiap siklus.

* + - 1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi indikator proses dan hasil pada pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan strategi PQ4R. indikator keberhasilan dari segi proses pembelajaran adalah apabila terjadi peningkatan pada kegiatan pembelajaran baik kegiatan guru dan murid yang diperoleh melalui lembar observasi. Indikator keberhasilan dari segi hasil belajar adalah apabila terdapat 80% murid yang memperoleh skor minimal 65 pada pembelajaran membaca pemahaman setelah diterapkan strategi PQ4R maka kelas dianggap tuntas secara klasikal. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan peningkatan membaca pemahaman murid adalah sesuai dengan kriteria standar yang diungkapkan oleh Purwanto (2010: 103) yaitu:

Tabel 3.1. Indikator Keberhasilan Menurut Purwanto.

|  |  |
| --- | --- |
| **Taraf**  **Keberhasilan** | **Kualifikasi** |
| 86%-100% | Sangat Baik (SB) |
| 76%-85% | Baik (B) |
| 60%-75% | Cukup (C) |
| 55%-59% | Kurang (K) |
| 0%-54% | Sangat Kurang (SK) |

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

* + - * 1. **Hasil Penelitian**

Hasil pelaksanaan penelitian terdiri dari adakah temuan keberhasilan pada pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan strategi PQ4R dan temuan peningkatan murid selama proses dan hasil belajar dengan materi pokok membandingkan isi dua Teks Bacaan di kelas V SD Negeri No.90 Matumpu Kab. Sinjai.Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai observer. Dalam pelaksanaan pembelajaran, setiap tindakan disesuaikan dengan langkah-langkah strategi PQ4R yaitu *Preview* (membaca selintas dengan cepat),*Question*(bertanya)*, Read*(membaca)*, Reflect* (merenungkan)*, Recite* (mengungkapkan kembali) dan *Review* (mengkaji ulang).

Deskripsi pembelajaran untuk keefektifan strategi PQ4R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid dengan materi membandingkan isi dua teks bacaan disajikan sebanyak 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun perincian setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. **Siklus I**

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit pada pertemuan 1 dan 3 x 35 menit pada pertemuan 2. Selama proses pembelajaran berlangsung, kegiatan murid diamati dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

27

**Perencanaan**

Pada tahap ini, peneliti melakukan telaah terhadap Kurikulum KTSP dan menentukan materi pokok yakni membandingkan isi dua teks bacaan.Perencanaan pertemuan 1 dengan materi pokok membaca teks “Kapal” dan teks “Naik Bus di Kapal Feri”.Sedangkan pertemuan 2 dengan materi membaca teks “Apakah Palang Merah Itu?” dan teks “Pramuka Melatih Hidup Mandiri”.Perencanaan tersebut disusun dan dikembangkan oleh peneliti bersama dengan guru kelas V berupa skenario pembelajaran (RPP), lembar kerja murid, dan tes siklus I.

Peneliti juga menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan murid dalam menerapkan strategi PQ4R pada pertemuan 1 dan 2. Dalam skenario pembelajaran, langkah-langkah dalam kegiatan ini memuat langkah-langkah dari strategi PQ4R yang terdiri dari *Preview* (membaca selintas dengan cepat),*Question*(bertanya)*, Read*(membaca)*, Reflect* (merenungkan)*, Recite* (mengungkapkan kembali) dan *Review* (mengkaji ulang). Secara garis besar langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada pertemuan 1 dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 51, sedangkan pertemuan 2 dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 56.

**Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I berlangsung selama 2 kali pertemuan, pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2018 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit sedangkan pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2018 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit dengan mengadakan tes akhir siklus pada pertemuan 2. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh guru, sedangkan peneliti bertindak sebagai observer.

* + - 1. **Pertemuan 1**

Pada pertemuan 1, kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah dengan memeriksa kesiapan murid untuk belajar sebelum memulai proses pembelajaran, mengadakan apersepsi, dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan langkah-langkah dari strategi PQ4R.*Preview,* pada tahap ini guru membagikan bahan bacaan kepada murid untuk dibaca, kemudian selanjutnya murid membaca sekilas bahan bacaan yang diberikan oleh guru.*Question,* pada tahap ini guru mengarahkan murid untuk membuat pertanyaan berdasarkan isi bacaan.*Read,* pada tahap ini guru mengarahkan murid untuk membaca kembali bahan bacaan secara saksama dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.*Reflect,* pada tahap ini guru menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan, kemudian murid memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan. Masalah tentang membandikan isi dua teks bacaan, teks 1 yaitu “Kapal” dan teks 2 yaitu “Naik Bus di Kapal Feri”.*Recite,* pada tahap ini murid menyebutkan kembali jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat, kemudian guru mengarahkan murid untuk membuat intisari dari bacaan. *Review,* pada tahap ini guru mengarahkan murid untuk membaca kembali intisari bacaan yang telah dibuat dan membaca ulang keseluruhan teks jika belum yakin dengan jawabannya. Setelah selesai guru melakukan umpan balik yakni berupa tanya jawab mengenai isi bacaan dan meluruskan pemahaman murid yang kurang tepat terhadap materi yang telah dipelajari.

Sebelum mengakhiri pertemuan 1 guru memberikan PR dan memberikan pesan-pesan moral kepada murid.

* + - 1. **Pertemuan 2**

Pada pertemuan 2, kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah dengan memeriksa kesiapan murid untuk belajar sebelum memulai proses pembelajaran, mengadakan apersepsi, dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan langkah-langkah dari strategi PQ4R.*Preview,* pada tahap ini guru membagikan bahan bacaan kepada murid untuk dibaca, kemudian selanjutnya murid membaca sekilas bahan bacaan yang diberikan oleh guru.*Question,* pada tahap ini guru mengarahkan murid untuk membuat pertanyaan berdasarkan isi bacaan.*Read,* pada tahap ini guru mengarahkan murid untuk membaca kembali bahan bacaan secara saksama dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.*Reflect,* pada tahap ini guru menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan, kemudian murid memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan. Masalah tentang membandikan isi dua teks bacaan, teks 1 yaitu “Apakah Palang Merah Itu?” dan teks 2 yaitu “Pramuka Melatih Hidup Mandiri”.*Recite,* pada tahap ini murid menyebutkan kembali jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat, kemudian guru mengarahkan murid untuk membuat intisari dari bacaan. *Review,* pada tahap ini guru mengarahkan murid untuk membaca kembali intisari bacaan yang telah dibuat dan membaca ulang keseluruhan teks jika belum yakin dengan jawabannya. Setelah selesai guru melakukan umpan balik yakni berupa tanya jawab mengenai isi bacaan dan meluruskan pemahaman murid yang kurang tepat terhadap materi yang telah dipelajari.

Sebelum mengakhiri pertemuan 2 guru memberikan PR dan memberikan pesan-pesan moral kepada murid.

**Observasi**

1. **Aktivitas Guru**

Lembar observasi kegiatan mengajar guru digunakan untuk mengetahui aktivitas guru pada pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan langkah-langkah strategi PQ4R. pada setiap pertemuan observer mengamati dan memperhatikan guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan strategi PQ4R yang terdiri atas 6 tahap yaitu *Preview* (membaca selintas dengan cepat),*Question*(bertanya)*, Read*(membaca)*, Reflect* (merenungkan)*, Recite* (mengungkapkan kembali) dan *Review* (mengkaji ulang).

Berdasarkan observasi terhadap kegiatan mengajar guru, diperoleh data bahwa tahap *preview* pada pertemuan 1 dikategorikan cukup karena memberikan bahan bacaan kepada murid namun kurang membimbing murid dalam membaca sekilas, sedangkan pada pertemuan 2 dikategorikan baik karena guru memberikan bahan bacaan kepada murid dan membimbing murid dalam membaca sekilas.Pada tahap *question,* pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup karena guru kurang mengarahkan murid dalam membuat pertanyaan mengenai isi bacaan. Pada tahap *read,*pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik karena guru mengarahkan murid untuk membaca kembali bahan bacaan secara saksama untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat. Pada tahap *reflect,*pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik karena guru menginformasikan materi yang terdapat pada bahan bacaan dan mengarahkan murid untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran. Pada tahap *recite,*  pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup karena guru mengarahkan murid untuk membuat intisari bacaan namun tidak mengarahkan murid untuk menyebutkan kembali jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat. Pada tahap *review,* pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup karena guru hanya mengarahkan murid untuk membaca keseluruhan teks bacaan.

Berdasarkan data dari siklus I dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi rencana pembelajaran membaca pemahaman materi membandingkan isi dua teks bacaan melalui penerapan strategi PQ4R untuk aspek guru dikategorikan baik.Untuk lebih jelasnya data hasil observasi mengajar guru dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 87.

1. **Aktivitas Murid**

Lembar observasi aktivitas belajar murid digunakan untuk mengetahui aktivitas murid pada pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan strategi PQ4R. Pada setiap pertemuan, observer mengamati dan memperhatikan murid dalam proses pembelajaran dengan menerapkan strategi PQ4R yang terdiri atas 6 tahap yaitu *Preview* (membaca selintas dengan cepat),*Question*(bertanya)*, Read*(membaca)*, Reflect* (merenungkan)*, Recite* (mengungkapkan kembali) dan *Review* (mengkaji ulang).

Berdasarkan observasi terhadap kegiatan mengajar guru, diperoleh data bahwa tahap *preview,* pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik karena seluruh murid membaca sekilas bahan bacaan yang diberikan oleh guru. Pada tahap *question,* pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik karena seluruh murid membuat pertanyaan mengenai isi bacaan. Pada tahap *read,*pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup karena hanya sebagian besar murid yang membaca kembali bahan bacaan secara cermat untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat. Pada tahap *reflect,*pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup karena hanya sebagian besar murid yang memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran. Pada tahap *recite,*untuk tahap menyebutkan kembali jawaban-jawaban dari pertanyaan yang dibuat pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan kurang karena hanya sebagian kecil murid yang menyebutkan jawaban-jawabannya. Sedangkan untuk tahap membuat intisari bacaan pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik karena seluruh murid membuat intisari bacaan.Pada tahap *review,* pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup karena hanya sebagian besar murid yang membaca kembali intisari bacaan atau membaca keseluruhan teks bacaan untuk memastikan jawabanya.

Berdasarkan data dari siklus I dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi aktivitas belajar membaca pemahaman materi membandingkan isi dua teks bacaan melalui penerapan strategi PQ4R untuk aspek murid dikategorikan cukup.Untuk lebih jelasnya data hasil observasi murid dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 106.

1. **Hasil Belajar**

Setalah pelaksanaan proses pembelajaran siklus I yang terdiri dari 2 kali pertemuan, maka dilakukan tes hasil belajar. Adapun hasil analisis deskriptif terhadap skor pemerolehan skor hasil belajar murid setelah diterapkannya strategi PQ4R dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Belajar Murid Kelas V SD Negeri No. 90 Matumpu Kab. Sinjai pada Siklus I

|  |  |
| --- | --- |
| Uraian | Nilai |
| Subjek  Skor Ideal  Rata-Rata  Skor Tertinggi  Skor Terendah | 15  100  72,59  94,44  50,00 |

Sumber : Data Lampiran 15

Berdasarkan tabel 4.1. menunjukkan bahwa uraian hasil belajar murid melalui penerapan strategi PQ4R dengan subjek 15 orang murid, memperoleh skor rata-rata kelas yaitu 72,59, skor tertinggi 94,44, skor terendah 50,00 dengan skor ideal 100.

Deskripsi distribusi frekuensi dan presentase ketuntasan belajar hasil belajar membaca pemahaman setelah diterapkan strategi PQ4R pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2.Distribusi frekuensi dan Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Murid Kelas V SD Negeri No. 90 pada Siklus I.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| KKM | Kategori | Frekuensi | Presentase (%) |
| 0,00 – 69,00  70,00 – 100 | Tidak Tuntas  Tuntas | 5  10 | 33%  67% |
| Jumlah | | 15 | 100% |

Sumber : Data Lampiran 15

Tabel 4.2. di atas menunjukkan bahwa 20 orang murid kelas V SD Negeri No.90 terdapat 5 orang murid (33%) yang tidak tuntas hasil belajarnya dan 10 orang murid (67%) yang telah tuntas hasil belajarnya pada pembelajaran membaca pemahaman. Hal ini berarti bahwa pada siklus I ketuntasan hasil belajar secara klasikal dalam pembelajaran membaca pemahaman belum tercapai karena jumlah murid yang hasil belajarnya tuntas kurang dari 80% yaitu hanya 67% berarti masih terdapat 13% ke atas murid yang diharapkan hasil belajarnya tuntas.

**Refleksi**

Pada tindakan siklus I, pembelajaran difokuskan pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menerapkan strategi PQ4R.Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan observasi dan tes.Hasil observasi dan tes selama pelaksanaan tindakan dianalisis dan didiskusikan oleh peneliti dengan guru kelas sehingga diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

* + 1. Guru belum maksimal dalam mengarahkan murid untuk membuat pertanyaan sesuai dengan isi bacaan.
    2. Informasi yang disampaikan guru merupakan sumber yang berharga bagi murid untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran.
    3. Minimnya jumlah murid yang menyebutkan kembali jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat karena guru tidak mengarahkan murid untuk menyebutkan kembali jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat.
    4. Bimbingan guru dalam pelaksanaan pembelajaran masih perlu ditingkatkan, khususnya untuk murid yang memiliki kemampuan yang rendah, agar pemahaman atau pun hasil belajarnya dapat setara dengan yang lain.

Berdasarkan analisis dan refleksi di atas dan mengacu kepada kriteria ketuntasan yang ditetapkan, maka disimpulkan bahwa pembelajaran untuk tindakan siklus I belum berhasil dikarenakan keberhasilan murid selama proses dan hasil belum sesuai dengan yang diharapkan peneliti yaitu apabila secara klasikal murid mencapai tingkat penguasaan 80%. Pada siklus I ini hasil pencapaian murid yaitu 67%, sehingga tindakan siklus I disimpulkan belum berhasil dan dengan demikian maka kegiatan pembelajaran pada penelitian ini dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya sebagai perbaikan dari pembelajaran siklus sebelumnya.

1. **Siklus II**
   * + - 1. **Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti kembali melakukan telaah terhadap kurikulum KTSP dan menentukan materi pokok yakni membandingkan isi dua teks bacaan.Perencanaan pertemuan 1 dengan materi pokok membaca teks “Si Jalak Harupat” dan teks “Sultan Hasanuddin”.Sedangkan pertemuan 2 dengan materi membaca teks “Pak Pos?” dan teks “Pengalaman Kak Indra”.Perencanaan tersebut disusun dan dikembangkan oleh peneliti bersama dengan guru kelas V berupa skenario pembelajaran (RPP), lembar kerja murid, dan tes siklus I.

* + - * 1. **Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II berlangsung selama 2 kali pertemuan, pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2018 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit sedangkan pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2018 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit dengan mengadakan tes akhir siklus pada pertemuan 2. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh guru, sedangkan peneliti bertindak sebagai observer.

1. **Pertemuan 1**

Pada siklus II pertemuan 1 mengalami perbaikan dari siklus sebelumnya, kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah dengan memeriksa kesiapan murid untuk belajarsebelum memulai proses pembelajaran, mengadakan apersepsi, dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan langkah-langkah dari strategi PQ4R.*Preview,* pada tahap ini guru membagikan bahan bacaan kepada murid untuk dibaca, kemudian selanjutnya murid membaca sekilas bahan bacaan yang diberikan oleh guru.*Question,* pada tahap ini guru mengarahkan murid untuk membuat pertanyaan berdasarkan isi bacaan.*Read,* pada tahap ini guru mengarahkan murid untuk membaca kembali bahan bacaan secara saksama dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.*Reflect,* pada tahap ini guru menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan, kemudian murid memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan. Masalah tentang membandikan isi dua teks bacaan, teks 1 yaitu “Si Jalak Harupat” dan teks 2 yaitu “Sultan Hasanuddin”.*Recite,* pada tahap ini murid menyebutkan kembali jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat, kemudian guru mengarahkan murid untuk membuat intisari dari bacaan. *Review,* pada tahap ini guru mengarahkan murid untuk membaca kembali intisari bacaan yang telah dibuat dan membaca ulang keseluruhan teks jika belum yakin dengan jawabannya. Setelah selesai guru melakukan umpan balik yakni berupa tanya jawab mengenai isi bacaan dan meluruskan pemahaman murid yang kurang tepat terhadap materi yang telah dipelajari.

Sebelum mengakhiri pertemuan 1 guru memberikan PR dan memberikan pesan-pesan moral kepada murid.

1. **Pertemuan 2**

Pada siklus II pertemuan 2 mengalami perbaikan dari siklus sebelumnya, kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah dengan memeriksa kesiapan murid untuk belajarsebelum memulai proses pembelajaran, mengadakan apersepsi, dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan langkah-langkah dari strategi PQ4R.*Preview,* pada tahap ini guru membagikan bahan bacaan kepada murid untuk dibaca, kemudian selanjutnya murid membaca sekilas bahan bacaan yang diberikan oleh guru.*Question,* pada tahap ini guru mengarahkan murid untuk membuat pertanyaan berdasarkan isi bacaan.*Read,* pada tahap ini guru mengarahkan murid untuk membaca kembali bahan bacaan secara saksama dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.*Reflect,* pada tahap ini guru menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan, kemudian murid memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan. Masalah tentang membandikan isi dua teks bacaan, teks 1 yaitu “Si Jalak Harupat” dan teks 2 yaitu “Sultan Hasanuddin”.*Recite,* pada tahap ini murid menyebutkan kembali jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat, kemudian guru mengarahkan murid untuk membuat intisari dari bacaan. *Review,* pada tahap ini guru mengarahkan murid untuk membaca kembali intisari bacaan yang telah dibuat dan membaca ulang keseluruhan teks jika belum yakin dengan jawabannya. Setelah selesai guru melakukan umpan balik yakni berupa tanya jawab mengenai isi bacaan dan meluruskan pemahaman murid yang kurang tepat terhadap materi yang telah dipelajari.

Sebelum mengakhiri pertemuan 2 guru memberikan PR dan memberikan pesan-pesan moral kepada murid.

* + - * 1. **Observasi**

1. **Aktivitas Guru**

Lembar observasi kegiatan mengajar guru digunakan untuk mengetahui aktivitas mengajar guru pada pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan strategi PQ4R. Pada setiap pertemuan, observer mengamati dan memperhatikan guru, dalam proses pembelajaran dengan menerapkan strategi PQ4R yang terdiri atas 6 tahap yaitu *Preview* (membaca selintas dengan cepat),*Question*(bertanya)*, Read*(membaca)*, Reflect* (merenungkan)*, Recite* (mengungkapkan kembali) dan *Review* (mengkaji ulang).

Berdasarkan observasi terhadap kegiatan mengajar guru, diperoleh data bahwa tahap *preview,* pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik karena guru memberikan bahan bacaan dan membimbing murid dalam membaca sekilas. Tahap *question,* pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik karena guru mengarahkan murid dalam membuat pertanyaan sesuai dengan isi bacaan. Tahap *read,*pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik, karena guru mengarahkan murid untuk membaca kembali bahan bacaan secara saksama untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat. Tahap *reflect,*pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik karena guru memberikan informasi dan mengarahkan murid untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran. Tahap *recite,*pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik karena guru mengarahkan murid untuk menyebutkan kembali jawaban-jawaban dari pertanyaan yang dibuat dan mengarahkan murid untuk membuat intisari bacaan. Tahap *review,* pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup karena guru hanya mengarahkan murid untuk membaca keseluruhan teks bacaan.

Berdasarkan data dari siklus II dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi rencana pembelajaran membaca pemahaman materi membandingkan isi dua teks bacaan melalui penerapan strategi PQ4R untuk aspek guru dikategorikan sangat baik.Untuk lebih jelasnya data hasil observasi mengajar guru dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 89.

1. **Aktivitas Murid**

Lembar observasi aktivitas belajar murid digunakan untuk mengetahui aktivitas murid pada pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan strategi PQ4R. Pada setiap pertemuan, observer mengamati dan memperhatikan murid dalam proses pembelajaran dengan menerapkan strategi PQ4R yang terdiri atas 6 tahap yaitu *Preview* (membaca selintas dengan cepat),*Question*(bertanya)*, Read*(membaca)*, Reflect* (merenungkan)*, Recite* (mengungkapkan kembali) dan *Review* (mengkaji ulang).

Berdasarkan observasi terhadap kegiatan mengajar guru, diperoleh data bahwa tahap *preview,* pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik karena seluruh murid membaca sekilas bahan bacaan yang diberikan oleh guru. Tahap *question,* pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik karena seluruh murid membuat pertanyaan sesuai dengan isi bacaan. Tahap *read,*pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik karena seluruh murid membaca kembali bahan bacaan secara saksama untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat. Tahap *reflect,*pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup karena hanya sebagian murid yang memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Tahap *recite,*untuk tahap menyebutkan kembali jawaban-jawaban dari pertanyaan yang dibuat pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup karena hanya sebagian besar murid yang menyebutkan kembali jawaban-jawabannya. Sedangkan untuk tahap membuat intisari bacaan, pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik karena semua murid membuat intisari bacaan.Tahap *review,* pada pertemuan 1 dikategorikan cukup karena hanya sebagian besar murid yang membaca ulang intisari bacaan atau membaca keseluruhan teks bacaan.Sedangkan pada pertemuan 2 dikategorikan baik karena seluruh murid membaca ulang intisari bacaan atau membaca keseluruhan teks bacaan.

Berdasarkan data dari siklus II dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi aktivitas belajar membaca pemahaman materi membandingkan isi dua teks bacaan melalui penerapan strategi PQ4R untuk aspek murid dikategorikan baik.Untuk lebih jelasnya data hasil observasi murid dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 95.

1. **Hasil Belajar**

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran siklus II yang terdiri dari 2 kali pertemuan, maka dilakukan tes hasil belajar. Adapun hasil analisis deskriptif terhadap skor pemerolehan hasil belajar murid setelah diterapkannya strategi PQ4R dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3.Hasil Belajar Murid Kelas V SD Negeri No.90 Matumpu Kab. Sinjai pada siklus II

|  |  |
| --- | --- |
| Uraian | Nilai |
| Subjek  Skor Ideal  Rata-rata  Skor Tertinggi  Skor Terendah | 20  100  78,70  100  55,56 |

Berdasarkan tabel 4.3. menunjukkan bahwa uraian hasil belajar murid melalui penerapan strategi PQ4R dengan subjek 15 orang murid, memperoleh skor rata-rata kelas yaitu 81,85, skor tertinggi 100, skor terendah 61,11 dengan skor ideal 100.

Deskripsi distribusi frekuensi dan presentase ketuntasan hasil belajar membaca pemahaman setelah diterapkan strategi PQ4R pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4.Distribusi Frekuensi dan Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Murid Kelas V SD Negeri No.90 Matumpu Kab. Sinjai

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| KKM | Kategori | Frekuensi | Presentase (%) |
| 0,00 – 69,00 | Tidak Tuntas | 2 | 13% |
| 70,00 – 100 | Tuntas | 13 | 87% |
| Jumlah | | 24 | 100 |

Sumber : Data Lampiran 16

Tabel 4.4.di atas menunjukkan bahwa dari 15 murid kelas V SD Negeri No. 90 Matumpu Kab. Sinjaiaterdapat 2 orang murid (13%) yang tidak tuntas hasil belajarnya dan 13 orang murid (87%) yang tuntas hasil belejarnya dalam pembelajaran membaca pemahaman. Hal ini berarti bahwa pada siklus II ketuntasan hasil belajar secara klasikal dalam pembelajaran membaca pemahaman telah tercapai karena jumlah murid yang hasil belajarnya tuntas lebih dari 80% yaitu 87%.

* + - * 1. **Refleksi**

Pada tindakan siklus II, pembelajaran difokuskan pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menerapkan strategi PQ4R.Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan observasi dan tes. Hasil observasi dan tes selama pelaksanaan tindakan dianalisis dan didiskusikan oleh peneliti dengan guru kelas sehingga diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada umunya murid telah memahami konsep yang telah diajarkan dalam penerapan strategi PQ4R, akan tetapi beberapa murid masih membutuhkan bimbingan pada saat memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran.
2. Hasil tes tindakan siklus II menunjukkan adanya peningkatan dari tes siklus I.

Hasil belajar yang dicapai oleh murid kelas V SD Negeri No. 90 Matumpu Kab.Sinjai pada pembelajaran membaca pemahaman dengan materi membandingkan isi dua teks bacaan melalui penerapan strategi PQ4R dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar murid meningkat dari siklus I ke siklus II.Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar murid secara klasikal pada siklus I adalah 67% dan meningkat pada siklus II dengan presentase 87%. Maka berdasarkan hasil belajar yang diperoleh di atas maka peneliti menganggap metode ini berhasil dan telah mencapai tujuan sesuai dengan yang diinginkan.

* + - * 1. **Pembahasan**

Strategi PQ4R adalah strategi yang digunakan untuk membantu murid mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. Oleh karena itu keterampilan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh para murid adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya. Dengan keterampilan membaca itu setiap murid akan dapat memasuki dunia keilmuan yang penuh pesona, memahami khasanah kearifan yang banyak hikmat, dan mengembangkan berbagai keterampilan lainnya yang amat berguna untuk kelak mencapai sukses dalam hidup. Aktivitas membaca yang terampil akan membukakan pengetahuan yang luas, gerbang kearifan yang dalam, serta keahlian dimasa yang akan datang. Kegiatan dan keterampilan membaca itu tidak dapat diganti dengan metode-metode pengajaran lainnya.

Hasil belajar murid yang diperoleh setelah dilaksanakan siklus I pada pembelajaran membaca pemahaman dengan materi membandingkan isi dua teks bacaan melalui penerapan strategi PQ4R dikatakan belum berhasil. Hal ini dapat terlihat dari skor rata-rata yang diperoleh murid adalah 72,59 dengan nilai tertinggi 94,44 dan yang terendah 50,00 dari skor ideal 100, dan yang berada dalam kategori di bawah KKM sebanyak 5 orang murid. Adanya murid yang termasuk dalam kategori rendah ini dikarenakan terdapat beberapa kendala yaitu: (1) Guru belum maksimal dalam mengarahkan murid untuk membuat pertanyaan sesuai dengan isi bacaan; (2) informasi yang disampaikan guru merupakan sumber yang berharga bagi murid untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran;(3) minimnya jumlah murid yang menyebutkan kembali jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat karena guru tidak mengarahkan murid untuk menyebutkan kembali jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat;(4) bimbingan guru dalam pelaksanaan pembelajaran masih perlu ditingkatkan, khususnya untuk murid yang memiliki kemampuan yang rendah, agar pemahaman atau pun hasil belajarnya dapat setara dengan yang lain. Oleh karena itu, pembelajaran dilanjutkan pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman murid kelas V SD Negeri No.90 Matumpu Kab.Sinjai.

Pada tindakan siklus II, peneliti membahas materi membandingkan isi dua teks bacaan. Pada saat proses pembelajaran, dada umunya murid telah memahami konsep yang telah diajarkan dalam penerapan strategi PQ4R, akan tetapi beberapa murid masih membutuhkan bimbingan pada saat memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran. Tes siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar meningkat, nilai rata-rata murid kelas V SD Negeri No. 90 Matumpu Kab. Sinjai pada siklus I diperoleh 72,59 sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata 81,85 dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Dengan meningkatnya hasil belajar murid kelas V SD Negeri No. 90 Matumpu Kab.Sinjai, maka pembelajaran/penelitian ini dianggap selesai.

Keberhasilan tindakan dari siklus ke siklus dikarenakan guru dapat melaksanakan rancangan pembelajaran dengan baik sesuai dengan langkah-langkah strategi PQ4R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid terhadap materi yang diajarkan dan mengalami peningkatan.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi PQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada murid kelas V SD Negeri No. 90 Matumpu Kab.Sinjai. Dimana pada setiap siklusnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

**Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru sekolah dasar agar menerapkan strategi PQ4R sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid.
2. Diharapkan guru lebih kreatif dalam menyajikan strategi PQ4R agar murid dapat lebih termotivasi, terlatih, dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.
3. Bagi peneliti berikutnya agar mengembangkan penelitian dengan menerapkan strategi PQ4R dalam meningkatkan kompetensi murid.

47

**DAFTAR PUSTAKA**

Abimanyu. 2008. *Strategi Pembelajaran.* Jakarta: Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Anhar. 2011. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Pada Murid Kelas V SDN 19 Batunapara Kab. Pangkep.*Skripsi.*Makassar: UNM.

Arikunto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Bundu, Patta. 2008. *Aplikasi Keterampilan Proses dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Makassar: CV Samudra Alif-Mim.

Brown.2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa.* Jakarta: Pearson Education.

Hafid.2007. Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Pendekatan Proses Model Simulasi Kreatif Murid SD No. 10 Manurunge Kabupaten Bone.*Jurnal Teori dan Praktik Kependidikan.*Vol. 3 (2): 99-110.

Hairuddin. 2007. *Pembelajaran Bahasa Indonesia.* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Halik.2007. Pengembangan Pembelajaran Membaca Pada Murid SD Melalui Pendekatan Proses.*Jurnal Teori dan Praktik Kependidikan.*Vol. 3 (2): 169-180.

Maimunah.2012. *Pengertian Membaca Pemahaman,* (Online), <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2250140-pengertian-membaca-pemahaman/>, (diakses 16 Februari 2013).

Mappasoro. 2011. *Evaluasi Pengajaran.* Makassar: UNM.

Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Mulyasa. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Purwanto. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar.*Jakarta: Bumi Aksara.

Riadi. 2013. *Strategi Membaca PQ4R,* (Online),<http://www.kajianpustaka.com/2013/01/strategi-membaca-pq4r.html>, (diakses 28 Januari 2013).

Santosa, Puji. 2009. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Sinring, Abdullah. dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Pendidikan UNM.*Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan UNM.

Slavin.2008. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik.*Jakarta: PT Indeks.

Suparlan. 2009. *Filsafat Pendidikan.* Makassar: Badan Penerbit UNM.

Tarigan. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa Bandung.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.* Jakarta: Prestasi Pustaka.

*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: Indonesia Legal Center Publishing.